

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, kini kemajuan dan perkembangan dari berbagai bidang semakin terlihat. Perkembangan ini merambah ke berbagai bidang, misalnya bidang ekonomi, industri, komunikasi, transportasi dan teknologi. Hampir sebagian masyarakat baik tradisional maupun modern merasakan dampak dari adanya dampak dari perkembangan tersebut. Masyarakat mau tidak mau dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang cukup pesat.

Menggunakan teknologi di sekolah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Proses pembelajaran merupakan bagian dari sistem pendidikan. Guru akan lebih mudah menyampaikan informasi kepada siswa secara menarik dan menyenangkan melalui teknologi informasi. Bahkan kini pemerintah telah mencanangkan pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi. Hal ini dikarenakan semua guru dan siswa dituntut mampu mengoperasikan dan mengerti tentang teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan guru kemudahan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Nyatanya sekarang ini sebagian guru di sekolah banyak

yang tidak menerapkan teknologi yang sudah difasilitasi pemerintah guna sarana sekolah sebagai penunjang dalam program sekolah baik pembelajaran maupun kegiatan non pembelajaran.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diharapkan mampu diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Pembelajaran tersebut juga memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Harus diakui, proses pembelajaran yang didesain oleh guru saat ini masih menghilangkan potensi siswa, sehingga menyebabkan proses pembelajaran monoton dan membosankan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru masih menganggap bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila suasana kelas berlangsung diam alias bisu dan siswa patuh terhadap perintah guru. Selain itu siswa masih kurang menumbuhkan rasa percaya diri pada saat proses pembelajaran. Nur Gufron dan Rini R.S (2011:35) percaya diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistik. Rendahnya percaya diri siswa dapat di sebabkan oleh banyak siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia sulit dipahami. Selain itu juga terdapat siswa yang tidak suka dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu aspek yang masih dianggap sulit dipahami yaitu kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak merupakan usaha yang dilakukan untuk memperoleh informasi

secara sengaja dengan fokus memperoleh fakta fakta yang telah disimak, sehingga perlu solusi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat di atasi dengan penggunaan media yang tepat mampu memotivasi siswa di dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran diharapkan mampu menciptakan pembelajaran aktif dan menarik bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan dikemas secara menarik, mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian Hadi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Rem Siswa” menghasilkan 43,7% siswa termasuk dalam kategori tinggi sekali, 37,5% siswa dalam kategori tinggi, 9,4% siswa pada kategori cukup dan rendah. Prosentase tersebut diperoleh setelah penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien, tetapi materi pelajaran dapat lebih diserap dan diendapkan oleh siswa. Siswa mungkin sudah memahami permasalahan, konsep dari penjelasan guru, tetapi akan lebih lama terekam di benak siswa jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, atau mengalami sendiri (Dadan, 2013: 22).

Pembelajaran di sekolah dasar pada dasarnya menekankan bagaimana penyampaian informasi berupa materi yang diajarkan dengan menggunakan teknologi informasi yang membuat siswa menjadi lebih antusias dan

interaktif serta mampu memotivasi siswa untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik. Khususnya pembelajaran bahasa Indonesia yang memerlukan aspek khusus yang harus ditekankan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Seperti yang dikemukakan oleh Danung (2013) bahwa:

Pembelajaran di sekolah-sekolah masih lemah, kurang adanya interaksi antara siswa dan guru sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif. Pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut juga terlihat pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar (SD).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menemukan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SD melalui observasi yang dilaksanakan yaitu guru kurang memanfaatkan media pembelajaran seperti *Microsoft PowerPoint hiperlink*. Salah satu media yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran dan di harapkan mampu membangun prestasi belajar siswa. Guru sebagai agen perubahan harus mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswanya, salah satu yang harus diperhatikan didalamnya adalah pemilihan metode pembelajaran. Hal ini sebagai inovasi pembelajaran yang dirancang untuk menjawab kesulitan yang dihadapi guru dalam mencari minat siswa dalam proses belajar.

Penyajian materi secara efektif dapat diawali dari pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode merupakan hal yang penting digunakan dalam mengajar agar tujuan dari pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Perkembangan metode pembelajaran berjalan sangat dinamis, selalu ada metode baru yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses belajar

mengajar. Salah satu metode pembelajaran yaitu metode pemilahan kartu. Penggunaan metode pemilahan kartu diharapkan mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian tentang pengaruh metode pemilahan kartu berbantu media *Microsoft PowerPoint hiperlink* terhadap sikap percaya diri siswa dan prestasi belajar bahasa Indonesia materi menyimak di kelas V SD Negeri Pasir Wetan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu permulaan dari masalah yang akan diteliti yang belum terpecahkan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Kurangnya guru dalam pemanfaatan teknologi pengajaran.
3. Guru menganggap bahwa pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang diam atau bisu dan siswa mengikuti perintah guru.
4. Siswa kurang memiliki informasi maupun pengalaman baru dari guru mengenai teknologi informasi untuk pembelajaran bahasa Indonesia.
5. Guru masih kurang menerapkan metode pembelajaran yang inovatif
6. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah di atas diperoleh gambaran pembahasan permasalahan yang begitu luas. Namun dengan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah yang menjadi obyek penelitian dibatasi yaitu pengaruh metode pemilahan kartu berbantu media *Microsoft PowerPoint Hiperlink* terhadap sikap percaya diri dan prestasi belajar bahasa Indonesia materi menyimak kelas V SD Negeri Pasir Wetan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode pemilahan kartu berbantu media *Microsoft PowerPoint Hiperlink* berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia materi menyimak kelas V SD Negeri Pasir Wetan?
2. Apakah metode pemilahan kartu berbantu media *Microsoft PowerPoint Hiperlink* berpengaruh terhadap sikap percaya diri siswa kelas V SD Negeri Pasir Wetan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka diperoleh tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui pengaruh metode pemilahan kartu berbantu media *Microsoft PowerPoint Hiperlink* terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Pasir Wetan.
2. Mengetahui pengaruh metode pemilahan kartu berbantu media *Microsoft PowerPoint Hiperlink* terhadap sikap percaya diri siswa kelas V SDN Pasir Wetan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru

Manfaat penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap guru di sekolah mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan media *Microsoft PowerPoint Hiperlink* materi menyimak kelas V.

2. Manfaat bagi peneliti

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menjadi tolok ukur kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik di sekolah. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Peneliti berharap karya ini dapat digunakan sebagai sumber informasi maupun sumber awal untuk penelitian selanjutnya.